

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah metode kualitatif atau bisa juga disebut dengan metode naturalistik. Menurut Kirk dan Miller (1986:9) yang dikutip oleh Lexy J. Moleong (2005:4) bahwa:

Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai berikut:

Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan. (Lexy J. Moleong, 2005:4)

Selain definisi-definisi tersebut, David Williams (1995) menulis bahwa:

Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.

Jelas definisi tersebut memberi gambaran bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, metode alamiah, dan dilakukan oleh orang yang mempunyai perhatian alamiah.

Lebih jelasnya Nasution (2003:5) mengemukakan definisi penelitian kualitatif bahwa:

Penelitian kualitatif pada hakekatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.

Penulis menggunakan metode kualitatif karena proses pengumpulan data dilakukan secara kualitatif. Berkaitan dengan penelitian naturalistik, penelitian naturalistik dalam pelaksanaannya mengharuskan peneliti terjun kelapangan secara langsung dalam kurun waktu yang relatif lama sebab data penelitian naturalistik tidak hanya bersifat tertulis tetapi penelitian ini memerlukan data tidak tertulis yang hanya didapati melalui observasi yang mendalam. Peneliti harus mampu memahami dan menafsirkan sendiri apa yang diamati di lapangan oleh karena itu desain penelitian kualitatif naturalistik tidak didasari oleh kebenaran yang mutlak akan tetapi kebenarannya sangat dipengaruhi oleh faktor sosial, sejarah dan norma dan nilai-nilai yang ada pada masyarakat.

Berdasarkan definisi-definisi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk mencari dan menemukan pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus yang terjadi di masyarakat.

## **B. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument utama (key instrument) dalam mengumpulkan data dan menginterpretasi data dibantu dengan pedoman wawancara dan pedoman observasi. Dengan demikian dalam penelitian tentang tradisi kepercayaan terhadap nyi pohaci ini, peneliti mengadakan observasi dan wawancara secara mendalam, dengan asumsi bahwa hanya manusia yang dapat memahami makna interaksi sosial, menyelami perasaan dan nilai-nilai yang terekam dalam ucapan dan perilaku responden. Peneliti sendiri adalah sebagai pengkontruksi realitas atas dasar pengamatan dan pengalamannya di lapangan. Di samping orang-orang yang menjadi subyek penelitian tersebut, latar, situasi, dan kondisi keseharian masyarakat Desa Babakan Raden Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor juga dijadikan sebagai sumber informasi dalam penelitian ini.

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada kriteria baku mengenai berapa jumlah responden yang harus diwawancarai. Sebagai aturan umum, peneliti berhenti melakukan wawancara sampai data menjadi jenuh, artinya peneliti tidak menemukan informasi baru dalam penelitian. Dengan kata lain, peneliti berhenti mewawancarai hingga mereka bertindak dan berfikir sebagai anggota kelompok yang sedang diteliti.

Berdasarkan hal tersebut diatas, peneliti memulai melakukan wawancara kepada responden yang sudah dikenal, dan dari mereka peneliti meminta rujukan siapa lagi orang yang mempunyai pengalaman atau karakteristik serupa. Kontak yang baru ini juga menunjukkan orang lainnya yang seperti mereka juga. Jadi

prosesnya seperti bola salju (snowball), sampai peneliti memperoleh jumlah subyek yang memadai.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan terutama oleh peneliti sendiri secara pribadi dengan memasuki lapangan untuk mencari informasi melalui observasi atau wawancara karena kegiatan pengumpulan data merupakan salah satu tahap penting dalam proses penelitian. Berkaitan dengan metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, Lexy J. Moleong (2005:6) mengemukakan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sumber yang diperoleh dari hasil penelitian berupa data-data itu sangat menentukan keberhasilan proses penelitian karena melalui sumber data itulah informasi baik secara tertulis maupun tidak tertulis dapat diperoleh. Selama penelitian berlangsung, peneliti sebagai instrument utama harus menyatu dengan sumber data untuk memperoleh data yang lengkap, akurat, dan faktual. Penulis telah melakukan langkah-langkah dalam pengumpulan data yaitu penulis telah melakukan observasi langsung yang dilakukan secara alamiah dan mengadakan wawancara dengan informan sebagai sumber data yang dapat memberikan informasi kepada penulis untuk kepentingan penelitian ini.

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam kegiatan proses pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian sosial terutama penelitian kualitatif naturalistik. Secara khusus dalam dunia penelitian, observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena social (perilaku, kejadian-kejadian, keadaan, benda dan symbol-simbol tertentu) selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.

Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2002:70) observasi adalah: “Observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki”.

Berdasarkan pendapat diatas, bahwa metode observasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulka data dan untuk menggali pereistiwa-peristiwa yang terjadi di masyarakat secara mendalam baik secara langsung maupun tidak langsung.

Observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung yang mana penulis mengamati dan mengalami langsung peristiwa yang terjadi di lapangan sebab untuk memahami suatu budaya, adat atau tradisi suatu komunitas tidak cukup hanya dengan melaksanakan observasi secara sepintas, melainkan penulis harus bergumul dalam kehidupan

keseharian terhadap subjek yang diteliti. Peneliti turut berpartisipasi secara langsung dalam pelaksanaan pasca panen padi yang berhubungan dengan budaya adapt tradisi kepercayaan terhadap nyi pohaci yang dilakukan oleh masyarakat Desa Babakan Raden serta mengamati aktivitas perilaku sosial masyarakat dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan tradisi kepercayaan terhadap nyi pohaci.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Linkoln dan Guba (1985:266), antara lain: mengkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan; merekontruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi); dan memverifikasi, mengubah dan memperluas kontruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.

Berdasarkan pendapat diatas, bahwa wawancara perlu dilakukan untuk mengetahui apa dan bagaimana pandangan masyarakat terhadap suatu peristiwa atau fenomena sosial yang berlangsung yang mereka alami dan

untuk mengetahui sejauh mana pandangan mereka tentang tradisi kepercayaan terhadap nyi pohaci yang masih dipercaya.

Teknik wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan informal. Wawancara dilakukan secara terbuka dan dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi subjek yang menjadi sumber data. Penulis juga langsung mengadakan wawancara kepada subjek yang telah ditetapkan guna memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan fokus masalah penelitian. Wawancara informal banyak digunakan penulis guna menjaga keaslian penelitian sehingga menghindari spekulasi dari subjek penelitian. Wawancara ini dilakukan secara spontanitas tanpa terpaku pada pertanyaan yang telah tersusun namun tidak mengurangi maksud dan tujuan dari rumusan pertanyaan yang telah ditetapkan. Penulis mengadakan wawancara kepada tokoh masyarakat (tokoh pemerintah desa, dan tokoh agama) dan masyarakat sendiri yang masih mempercayai terhadap nyi pohaci.

### **3. Studi Literatur**

Penulis mencari buku-buku yang relevan dengan judul penelitian. Studi literatur memuat paradigma, teori dan konsep ini akan memberikan pemahaman dan pengetahuan yang luas bagi penulis untuk mengkaji secara mendalam permasalahan yang diteliti sehingga permasalahan dalam penelitian ini dapat diposisikan sesuai dengan teori-teori sehingga ada kejelasan dan relevan antara teori dengan masalah-masalah yang dikaji.

#### **4. Studi Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan salah satu sumber data yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini. Dokumentasi itu dapat berupa bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Penulis telah mencari dokumen-dokumen penting berupa photo. Penulis juga mendokumentasikan peristiwa-peristiwa yang berlangsung pada masyarakat dengan memphoto aktivitas yang dilakuakn oleh masyarakat setempat.

#### **D. Lokasi dan Subjek Penelitian**

##### **a. Lokasi**

Lokasi penelitian yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah Desa Babakan Raden Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor. Dipilihnya lokasi tersebut sebagai latar penelitian disebabkan karena lokasi penelitian mudah dijangkau, data yang diperlukan oleh penulis mudah didapat, dan masyarakat tersebut masih mempertahankan kepercayaannya terhadap Nyi Pohaci.

##### **b. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang dijadikan subjek penelitian sebagai sumber informasi hanyalah subjek yang dapat memberikan informasi (Nasution, 2003:32). Subjek penelitian diambil dari beberapa orang anggota masyarakat desa Babakan Raden sebagai sumber informasi yang dapat memberikan informasi selama berlangsungnya penelitian.



Subjek penelitian yang dipilih sebagai sumber informasi dalam penelitian tentang Tradisi kepercayaan terhadap nyi pohaci masyarakat Desa Babakan Raden Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor ini adalah:

1. Tokoh Agama
2. Tokoh Masyarakat
3. Kepala Desa, RT, RW, dan Pejabat yang berkaitan
4. Masyarakat yang masih mempercayai Nyi Pohaci

#### **E. Validitas Data**

Validitas membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dalam dunia kenyataan, dan apakah penjelasan yang diberikan tentang dunia memang sesuai dengan yang sebenarnya ada atau terjadi. Validitas data merupakan langkah untuk mengolah data agar data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara memiliki keshahihan data secara ilmiah. Dan agar data yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki validitas dan objektivitas yang tinggi, diperlukan suatu teknik yaitu teknik kredibilitas atau memeriksa derajat kepercayaan, maka langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Observasi Secara Mendalam

Observasi disini tidak hanya dilakukan dengan mengamati objek yang diteliti saja akan tetapi penulis ikut berpartisipasi dalam aktivitas kehidupan sehari-hari masyarakat terutama aktivitas pelaksanaan Budaya adat yang

menjadi fokus kajian secara penuh, sehingga penulis tidak hanya memperoleh data-data maupun dokumen saja namun yang lebih penting penulis mendapatkan pengalaman secara langsung terhadap aktivitas pelaksanaan Budaya tersebut.

## 2. Mempergunakan Waktu Secara Optimal

Agar data yang diperoleh lengkap dan akurat sehingga kesahihan data teruji maka penulis perlu mengoptimalkan intensitas pertemuan dengan sumber data terutama informan yang menjadi sumber data penting terhadap keberhasilan penelitian tersebut.

## 3. Triangulasi

Metode Triangulasi merupakan metode yang dipakai dalam uji validitas data pada penelitian kualitatif. Triangulasi sebagai suatu teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari suatu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda atau membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber dengan pendekatan yang berbeda. Penulis menggunakan metode Triangulasi dalam penelitian ini untuk membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi dan dokumentasi dengan sumber data yang berbeda.

## 4. Melakukan Memberchek

Salah satu langkah untuk memeriksa keabsahan data yang dilakukan setiap akhir kegiatan wawancara. Penulis mencocokkan antara hasil wawancara dengan focus rumusan masalah sehingga data yang diperoleh melalui wawancara dapat sesuai dengan rumusan masalah yang menjadi acuan

dalam penelitian. Penulis dalam langkah ini juga mencoba memperhalus data yang kasar dengan memahami data berdasarkan interpretasi penulis serta memfokuskan masalah agar tidak meluas atau menyimpang dari tujuan penelitian.

## **F. Tahap Penelitian**

Keberhasilan suatu penelitian agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan diperlukan persiapan baik mulai dari awal penelitian sampai akhir penelitian.

Tahap-tahap penelitian yang penulis laksanakan sebagai berikut:

### **1. Tahap Pra Penelitian**

Tahap awal yang penulis lakukan meliputi tahap penelitian pendahuluan, tahap penyusunan desain penelitian serta membuat izin penelitian. Tahap pertama dalam pra penelitian ini yaitu mengadakan studi pendahuluan ke lokasi atau tempat penelitian yaitu mulai bulan Desember 2007 namun secara informal penulis telah melakukan observasi penelitian jauh sebelum waktu yang ditentukan dalam penelitian ini. Tujuan studi pendahuluan ini adalah untuk mendapatkan informasi terhadap masalah yang akan diteliti. Tahap selanjutnya penulis menetapkan fokus masalah yang akan diteliti berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan. Tahap akhir dalam pra penelitian ini adalah mengurus izin penelitian. Penulis mengurus izin penelitian guna mendapatkan kemudahan dan bantuan dari pihak yang terkait dalam pelaksanaan survey yang akan dilakukan.

Mengingat untuk mempermudah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka izin penelitian sangat diperlukan untuk mempermudah dalam mencari dan mengumpulkan data di lapangan serta mempermudah penulis dalam mengkaji lebih dalam permasalahan sesuai dengan judul penelitian.

Adapun prosedur izin penelitian yang dibuat adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan, selanjutnya diteruskan kepada Dekan FPIPS UPI melalui Pembantu Dekan I untuk mendapatkan surat rekomendasi dari Kepala BAAK UPI yang secara kelembagaan mengatur segala jenis urusan administratif dan akademis.
- b. Pembantu Rektor I atas nama Rektor UPI mengeluarkan surat permohonan izin penelitian untuk disampaikan kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Bogor.
- c. Kepala Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Bogor mengeluarkan surat izin penelitian untuk disampaikan kepada Camat Cariu dengan tembusan kepada Lurah Kelurahan Babakan Raden.
- d. Lurah Kelurahan Babakan Raden memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di wilayah kerjanya selama batas waktu yang telah ditentukan.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Setelah tahap pra penelitian selesai, maka penulis mulai terjun ke lapangan untuk memulai penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dimaksudkan untuk

mengumpulkan data dari responden. Selain mengumpulkan hasil observasi di lapangan penulis juga memperoleh data melalui wawancara dengan responden.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Menghubungi Lurah Babakan Raden untuk meminta informasi dan meminta izin melaksanakan penelitian.
- b. Menentukan responden yang akan diwawancara .
- c. Menghubungi responden yang akan diwawancara.
- d. Mengadakan wawancara dengan responden sesuai dengan kesepakatan sebelumnya.
- e. Menghubungi tokoh masyarakat serta aparat desa Babakan Raden untuk mengadakan wawancara.
- f. Mengadakan wawancara.
- g. Melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan yang diperlukan dan dianggap berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Setelah selesai mengadakan wawancara dengan responden, penulis menuliskan kembali data yang terkumpul ke dalam catatan lapangan dengan tujuan agar dapat mengungkapkan data secara mendetail. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, disusun dalam bentuk catatan lengkap setelah didukung oleh dokumen lainnya. Demikian seterusnya sampai penulis mencatat data pada titik jenuh yang berarti perolehan data tidak lagi mendapatkan informasi yang baru.

### 3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, pengolahan data dan analisis melalui proses menyusun, mengkategorikan data, mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya. Data yang diperoleh dan dikumpulkan dari responden melalui hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi di lapangan untuk selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk laporan.

Analisis data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini berlangsung secara terus menerus mulai dari awal penelitian sampai akhir penelitian. Analisis data telah penulis lakukan semenjak awal penelitian guna mempermudah dalam penyusunan data pada akhir penelitian. Hal ini senada dengan pendapat Nasution (1996:129) bahwa “dalam penelitian kualitatif analisis data harus dimulai sejak awal. Data yang diperoleh dalam lapangan segera harus dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis”. Analisis yang penulis lakukan dalam hal itu seperti mencatat dan merangkum seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan selama penelitian. Lebih lanjut mengenai tahapan analisis data ini, Nasution (1996:129) mengemukakan:

Tidak ada suatu cara tertentu yang dapat dijadikan pendirian bagi semua penelitian, salah satu cara yang dapat dianjurkan ialah mengikuti langkah-langkah berikut yang bersifat umum yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dalam pengolahan data dan menganalisis data dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data. Reduksi data dilakukan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul. Berkaitan dengan reduksi data, Miles dan Huberman seperti yang dikutip oleh Imam Suprayogo (2001:193) mengemukakan bahwa “reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan”. Penulis telah melakukan reduksi terhadap data yang ada dengan cara merangkum data yang diperoleh melalui hasil wawancara, memilih data yang sudah ada serta mengelompokkan data yang ada sesuai dengan fokus masalah yang telah dirumuskan pada sub-sub masalah penelitian.

### **2. Display Data**

Alur yang penting berikutnya setelah data direduksi adalah penyajian data (Display data). Display data merupakan proses penyajian sekumpulan informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi yang tersusun secara sistematis sampai proses penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti telah melakukan Display terhadap data yang diperoleh dengan menyajikan hasil rangkuman data hasil wawancara dan catatan lapangan penulis yang diuraikan secara singkat dan jelas dari keseluruhan hasil yang diperoleh selama penelitian.

### **3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Tujuan utama dalam tahap ini adalah untuk menarik atau mengambil kesimpulan terhadap hasil analisis penulis terhadap keseluruhan penelitian yang telah dilakukan sehingga apa yang menjadi permasalahan dalam kajian ini dapat terungkap dan ditemukan tindakan yang perlu dilakukan berupa saran yang perlu untuk ditindak lanjut oleh pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini. Penarikan kesimpulan ini tidak dilakukan dengan gamblang karena itu untuk menarik kesimpulan pada penelitian ini penulis mencoba memverifikasi secara berulang-ulang sehingga penulis mampu memahami hasil penelitian yang telah dianalisis. Kesimpulan yang ditarik dalam penelitian ini disusun dalam bentuk uraian singkat berupa pernyataan sehingga mudah dipahami sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan.

